

Empat Tuntutan Pengunjuk Rasa Ditanda Tangani Plt Ketua DPRD Malinau

arif - KALTARA.INDONESIASATU.CO.ID

Dec 5, 2020 - 20:40



Plt Ketua DPRD Kab. Malinau Bilung Ajang Saat Menanda Tangani Petisi yang berisi tuntutan Demonstran

KALTARA.MALINAU - Unjuk rasa menolak undang-undang cipta kerja oleh gerakan Aliansi Pemuda Pemudi Kabupaten Malinau di depan gedung DPRD kabupaten Malinau Jalan Pusat pemerintahan kecamatan Malinau Kota, Jumat (9/10/20)

Undang-undang cipta kerja yang disahkan DPR RI tidak berpihak kepada rakyat dan buruh, memaksa masyarakat bereaksi dan turun ke jalan menolak dan membatalkan.

Gerekan spontan dilakukan elemen masyarakat dan mahasiswa kabupaten malinau menyuarkan tuntutan mereka di depan gedung DPRD kabupaten Malinau

Korlap Gerakan Aliansi Pemuda Pemudi Kabupaten Malinau Renaldi mengatakan, ada empat tuntutan yang disampaikan kepada DPRD kabupaten Malinau

Diantaranya yakni, mencabut UU Cipta Kerja, Meminta DPRD Malinau mendukung aspirasi dari rakyat menolak UU cipta kerja, meminta pemerintah pusat menerbitkan PERPU omnibus Law cipta kerja yang pro rakyat dan Buruh, Menghentikan segala bentuk kriminalisasi dan tindakan represif terhadap aktivis rakyat yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Sementara Plt. Ketua DPRD Kabupaten Malina, Bilung Ajang megatakan, Aspirasi yang disampaikan oleh Pengunjuk rasa akan ditindak lanjuti ke DPRD Provinsi sesuai dengan keinginan pengunjuk rasa.

Sebagai anggota dewan kami sangat mengapresiasi unjuk rasa hari ini yang berlangsung dengan tertib aman Ujar Bilung Ajang.

Harapannya minggu depan jika tidak ada halangan, aspirasi pengunjuk rasa akan disampaikan ke DPRD Provinsi Ucap Bilung Ajang. (Arif)